

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus dan pengkajian ditemukan adanya sesak dan batuk berdahak pada pasien tuberkulosis paru, ketika dilakukan pemeriksaan auskultasi terdengar suara nafas wheezing. Pada pasien 1 mengeluh susah tidur dan penurunan nafsu makan, serta pasien tidak teratur dan tidak tepat waktu dalam melaksanakan ibadah shalat 5 waktu. Oleh karena itu, selama perawatan ditemukan beberapa masalah keperawatan yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif, intoleransi aktivitas, kesiapan peningkatan kesejahteraan spiritual, defisit nutrisi dan gangguan pola tidur.

Adapun intervensi utama yang dilakukan yaitu manajemen jalan nafas tidak efektif, manajemen energi, peningkatan ritual keagamaan, manajemen nutrisi dan dukungan tidur. Implementasi yang dilakukan untuk manajemen jalan nafas tidak efektif yaitu dengan pemberian edukasi manajemen diri disertai dengan pemberian obat N-ACE dan nebu. Selain itu juga pasien diberikan terapi murotal qur'an, menganjurkan pasien untuk mengkonsumsi makanan tinggi protein dan tinggi kalori, serta membimbing pasien dalam beribadah serta berdoa dan memfasilitasi pasien untuk melaksanakan sholat 5 waktunya.

Intervensi edukasi manajemen diri dapat membantu mengurangi keluhan yang dirasakan oleh pasien. Setelah pemberian edukasi manajemen diri dengan keluhan awal yaitu pasien tidak patuh dalam pengobatan tuberkulosis setelah dilakukan edukasi manajemen diri pasien menjadi patuh dalam pengobatan dengan meminum obat rutin tanpa harus di paksa oleh keluarga, diagnosa intoleransi aktivitas dan gangguan pola tidur pasien dapat teratasi. Pasien juga bisa menjalani ibadah sholat 5 waktu selama di rumah sakit

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai media edukasi terkait dengan manajemen diri pada pasien tuberkulosis paru untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan.

2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan kepada pelayanan keperawatan edukasi manajemen diri dapat dijadikan intervensi non farmakologi untuk pasien dengan tuberkulosis agar dapat meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien sehingga dapat menghasilkan pelayanan yang memuaskan.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan dengan edukasi manajemen diri pada pasien tuberkulosis diharapkan pasien dan keluarga dapat mengaplikasikan manajemen diri dalam upaya mempercepat proses penyembuhan pada pasien tuberkulosis.